

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo

Ikhwan Nur Rois

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

roisnur04@gmail.com

Abstract

This study aims to determine degree of effect learning discipline on Arabic learning outcomes in class XI students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo for the academic year 2020-2021. This type of research is quantitative research with a regression approach using a sample of 112 respondents taken by a random sampling technique. Data collection techniques used are questionnaires, observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used two tests, namely: assumption test and hypothesis test with a simple linear regression approach. The results of this study indicate that there is a significant influence between learning disciplines on Arabic learning outcomes with the results of the regression equation; $Y = 11.441 + 1.029X$, and the coefficient value is $1.029 > 0.05$ with an influence percentage of 72%.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, MAN 1 Kulon Progo

ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحديد درجة تأثير بتشجيع والانضباط التعلم في نتائج التعلم باللغة العربية للطلاب في الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكونون بروغو العام الدراسي ٢٠٢٠-٢٠٢١. نوع البحث فهو البحث الكمي بمدخل الإنحدار باستخدام عينة من ١١٢

مستجيباً تم أخذهم بطريقة أخذ العينات العشوائية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة مع الاستبيان والملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تحليل البيانات باختبارين هما: اختبار الافتراضات واختبار الفرضيات باستخدام مدخل الانحدار البسيط. أما نتائج البحث فهو هناك تأثيراً كبيراً بين الانضباط في نتائج التعلم اللغة العربية ونتائج معادلة الانحدار بين دافع التعلم ومخرجات التعلم: $Y = 11,441 + 1,029X$. وقيمة المعامل $0.29 < 1.0$. . . 5 . بنسبة تأثير 72٪.

الكلمات الرئيسية: الانضباط التعلم، نتائج التعلم، المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكونون بروغو

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo tahun ajaran 2020-2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresional dengan menggunakan sampel sebanyak 112 responden yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan dua uji, yaitu: uji asumsi dan uji hipotesis dengan pendekatan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab dengan hasil persamaan regresi; $Y = 11,441 + 1,029X$, dan nilai koefisien sebesar $1,029 > 0,05$ dengan presentase pengaruh sebesar 72 %.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, MAN 1 Kulon Progo

A. Pendahuluan

Hasil belajar yang diperoleh oleh para siswa selama mengikuti proses pembelajaran sangat banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya: motivasi belajar dan sikap disiplin belajar. Secara teoritis dapat dibuktikan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dalam belajar maka ia lebih mudah mempelajari materi-materinya dan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dalam belajar maka ia mengalami sedikit kesusahan dalam mempelajari materi-materi (Tu'u, 2008). Dalam teori taksonomi bloom menyebutkan bahwa salah satu aspek pengaruh hasil belajar dinilai aspek afektif yang mana aspek tersebut dituntut kepada siswa bisa

memenuhinya, Adapun salah satu aspek afektif ialah sikap disiplin belajar siswa.

Disiplin belajar hendak dimiliki dan dilatih dari individu siswa sejak awal masuk sekolah agar mendapatkan hasil belajar yang baik, terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab dipelajari setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal saat ini, khususnya Lembaga dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia baik dari jenjang madrasah ibtidaiyyah, madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah, salah satunya pada MAN 1 Kulon Progo. MAN 1 Kulon Progo sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas dibawah Kementrian Agama Republik Indonesia. MAN 1 Kulon Progo telah memiliki akreditasi A, madrasah tersebut mengajarkan mata pelajaran agama Islam, diantaranya: bahasa Arab. Pada penelitian awal ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis menemukan beberapa problematika dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yaitu: siswa kurangnya motivasi dan disiplin belajar yang baik guna memahami materi-materi yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Arab, akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar bahasa Arab sebagian besar siswa siswi belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini berdasarkan hasil penilaian kelas XI jurusan IIK di semester gasal yang mana penulis melakukan praktek PPL di kelas tersebut.

Hasil Penilaian Harian Bahasa Arab Peminatan Kelas XI IIK												
Google Form, 06 Agustus 2020												
No Absen	Nama Lengkap	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	Score
6	Amin Nur Aini	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
7	Anggita cahyani	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
8	Annisa nur inayah	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
10	Bunga Asmarani P	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
11	Choirul Padia	a	b	b	c	d	b	b	b	d	c	20 / 100
12	Dian Sakti kartika	b	a	b	a	d	a	d	d	b	b	60 / 100
13	Hafshah	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
15	Lafista Ayu Angraeni	b	a	b	a	d	b	d	d	b	b	50 / 100
17	Merliana Zulaika	b	a	d	b	d	c	d	d	a	a	60 / 100
18	Nadzif khofifah azahra	b	a	c	b	d	a	a	d	b	a	90 / 100
19	Noviyanti	b	a	a	c	b	b	b	a	b	b	40 / 100
20	Nurul Hidayah	b	a	c	b	d	d	d	a	b	a	70 / 100
22	Rina Dwri Listiya Wati	b	a	c	b	d	a	d	b	b	a	80 / 100
23	Rina Puji Astuti	b	a	c	b	d	a	a	a	b	a	80 / 100
24	Sarifatus sangadah	c	a	c	a	b	a	a	a	b	a	50 / 100
27	Yuni Wiji Astuti	b	a	b	a	d	d	c	a	a	a	40 / 100
Mengetahui,												
Guru Pamong						Guru PPL						
Nur Wijayanti, S. Hum						Ikhwan Nur Rois						
NIP 19840803201903 2 009						NIM. 17612006						

Gambar 1. Hasil Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan pada gambar 1 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar bahasa Arab di kelas XI masih banyak dibawah standar KKM yang ditentukan pada mata pelajaran bahasa Arab, dimana standar KKM ialah 75.

Hasil belajar bahasa Arab di kelas XI jurusan IIK yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 3 siswa dari 16 siswa, yang mana ketiga siswa tersebut sangat memiliki sikap disiplin belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab (Wijayanti, 2021b). Oleh karena itu, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin belajar.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab di madrasah tersebut guna memperkuat permasalahan yang ditemui, diketahui bahwa beberapa siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran secara online, tidak aktif berdiskusi ketika pembelajaran, sedikit yang memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab yang kurang maksimal itu, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar siswa, sebagai contoh: banyak para siswa kurang memiliki semangat belajar yang baik, sebagian masih kurang memperhatikan tata tertib madrasah dan kurang paham terhadap materi bahasa Arab yang disampaikan, sehingga membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Hal ini tentu dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab para siswa yang sangat berbeda (Wijayanti, 2021b).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelusuran penelitian terdahulu yang sesuai dengan ruang lingkup pembahasan dan dijadikan sebagai landasan guna memperbaharui penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Faiqatul Husna dari Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Yapink 1 Tambun-Bekasi”, menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,560 atau sebesar 56% (Husna, 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Pespi Herlina dari Institute Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu”, menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI dalam materi akhlak terpuji dengan memiliki nilai signifikansi 0,624 atau sebesar 62% (Herlina, 2019). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Alvi Syahrin dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar” menyebutkan bahwa adanya pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi dengan nilai signifikansi 0,343 atau sebesar 34,3% (Syahrin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti terkait sikap disiplin belajar peserta didik saat ini dalam mata pelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara online. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana (Sugiyono, 2018) yang dilaksanakan sejak bulan Februari hingga bulan April 2021 dengan populasi 156 siswa, adapun sampelnya dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane dan diperoleh sebanyak 112 siswa kelas XI MAN 1 Kulon Progo (Yamane, 1967). Sumber data primer pada penelitian ini ialah angket penelitian dan sumber data sekunder ialah buku, jurnal dan website yang terkait dengan topik pembahasan.

Insterumen penelitian yang digunakan adalah berupa instrumen angket disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab, angket ini disusun menggunakan teori Jamal Ma'mur Asmani yang menyebutkan bahwa disiplin meliputi 4 macam, yaitu: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin dalam beribadah (Asmani, 2010) dan angket terkait hasil belajar disusun menggunakan teori Taksonomi bloom yang meliputi 3 aspek, yaitu: kognitif, motorik dan psikomotorik (Hamalik, 2019). Oleh karena itu angket ini terdiri sebanyak 29 butir soal dengan 4 indikator yang dibuat untuk mengukur tingkat disiplin belajar dan 36 butir soal dengan 3 indikator yang dibuat untuk mengukur hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut kisi-kisi sebaran angket penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	No. Instrumen
Disiplin Belajar (Jamal Ma'mur Asmani)	Disiplin Waktu	1. Masuk jam sekolah	2	1, 2
		2. Masuk kelas	2	3, 4
		3. Keluar kelas	2	5, 6
		4. Mengerjakan tugas	2	7, 8
Disiplin Menegakkan Aturan	Disiplin Menegakkan Aturan	1. Aturan sekolah	2	9, 10
		2. Aturan belajar	3	11, 12, 13
		3. Aturan guru	2	14, 15

Disiplin Sikap	1. Sikap belajar	2	16, 17
	2. Sikap guru	2	18, 19
	3. Sikap siswa	2	20, 21
Disiplin Beribadah	1. Adab sebelum belajar	2	22, 23
	2. Adab sesudah belajar	2	24, 25
	3. Bersedekah	2	26, 27
	4. Tolong menolong	2	28, 29
Jumlah Butir Soal		29	29

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	No. Instrumen
Hasil Belajar Menurut Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019	Kognitif	1. Mengingat	2	1, 2
		2. Memahami	2	3, 4
		3. Menerapkan	2	5, 6
		4. Menganalisis	2	7, 8
		5. Menilai	2	9, 10
		6. Mencipta	2	11, 12
	Afektif	1. Menerima	2	13, 14
		2. Menjalankan	2	15, 16
		3. Menghargai	2	17, 18
		4. Menghayati	2	19, 20
		5. Mengamalkan	2	21, 22
		Psikomotorik	1. Perencanaan	2
	2. Pengumpulan Data		2	25, 26
	3. Pengorganisasian		2	27, 28
	4. Pengelolaan		2	29, 30
	5. Penyajian Data		2	31, 32
	6. Pelaporan		2	33, 34
	Jumlah Butir Soal			34

Setelah angket penelitian ini disusun, maka angket penelitian yang akan disebar kepada responden penelitian harus dilakukan dua pengujian terlebih dahulu, diantaranya: uji validitas dan uji reliabilitas data. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apa yang perlu diukur oleh peneliti dalam hal ini

berupa angket penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018). Adapun uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur nilai keajegan atau konsistensi alat ukur (angket) tersebut untuk mengukur kemampuan atau konstruk tertentu. Kaitannya dengan pendidikan, butir soal yang reliabel dapat secara konsisten mengukur kemampuan siswa (Suparman, 2017). Kedua pengujian tersebut akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Uji validitas ini dilakukan guna mempertanggungjawabkan atas ketepatan dan ketelitian butir soal yang ada pada instrumen penelitian yang dibagikan kepada responden. Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini ialah angket, yang mana angket tersebut berisi sebanyak 29 butir soal untuk variabel disiplin belajar dan 34 butir soal untuk variabel hasil belajar. Merujuk pada teori yang ada bahwa butir soal dikatakan valid apabila besar koefisien minimal 0,30, adapun jika butir soal memiliki besar koefisien dibawah 0,30 maka dianggap tidak valid (Sugiyono, 2018).

Selanjutnya angket ini disebarakan melalui *google form* kepada responden penelitian. Setelah data terkumpul lalu data dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat uji regresi. Berdasarkan pengolahan data SPSS versi 22 didapat bahwa nilai signifikansi disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab sebesar 0.200 dengan demikian data didapat nilai signifikansinya lebih dari 0.05 sehingga H_0 diterima atau berdistribusi normal dan hasil uji linearitas antara disiplin belajar dengan hasil belajar yang dilakukan maka diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,014 atau $< 0,05$, sehingga dapat dipahami bahwa data yang digunakan pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Oleh karenanya angket penelitian sudah bersifat normal dan linear serta dapat di analisis terkait hipotesis penelitian.

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani dari kata "*hypo*" yang berarti di bawah dan "*thesa*" yang berarti kebenaran sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (Priatna, 2017), sedangkan Amir Hamzah berpendapat bahwa hipotesis penelitian ialah suatu pernyataan (dugaan) yang diturunkan dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, oleh karena itu hipotesis penelitian bersifat untuk menegaskan terhadap pertanyaan penelitian tersebut hanya saja dituntut untuk membuktikan atas dugaan tersebut (Hamzah, 2019). Adapun jenis hipotesis penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nul (H_0) (Salma, 2021). Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah *pertama*, hipotesis alternatif (H_a) Adanya pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MAN 1

Kulon Progo. **Kedua**, hipotesis nul (H_0) Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo.

Selanjutnya data dapat dianalisis untuk membuktikan tingkat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo dengan menggunakan teknik analisis uji hipotesis dengan pendekatan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Setelah di analisis maka dilakukan uji keberatan regresi dan uji determinasi (tingkat persentase pengaruhnya) antara variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar Bahasa Arab siswa di MAN 1 Kulon Progo.

C. Hasil dan Pembahasan

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang dipelajari di Indonesia (Amrina dkk, 2021) hal ini dibuktikan dengan adanya lembaga formal seperti madrasah ibtidaiyah, madrasah tsnawiyah dan madrasah aliyah maupun pendidikan non formal seperti kursus bahasa Arab, bimbingan online bahasa Arab. Mayoritas masyarakat Indonesia ketika belajar bahasa Arab memiliki orientasi sebagai religius, akan tetapi saat ini dapat mengarah ke orientasi komunikasi dan orientasi akademik (Adisianto dkk, 2020). Adapun para siswa ketika belajar bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo memiliki dua orientasi yaitu akademik dan religius (Wijayanti, 2021a). Oleh karena itu dalam sebuah proses pembelajaran Bahasa Arab hendaknya mengarah ke orientasi-orientasi yang bermacam, hal ini bertujuan agar para siswa kelak semakin semangat untuk mempelajari, mendalami dan mengamalkan Bahasa Arab.

Pada proses pembelajaran tentu sangat banyak dipengaruhi, baik faktor internal, eksternal maupun pendekatan pembelajaran (Syah, 2017). Dalam Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MAN 1 Kulon Progo saat ini sangat dipengaruhi dengan faktor eksternal seperti keadaan di masa pandemi Covid-19 yang tak kunjung menghilang sehingga dilaksanakan secara online. Salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar bahasa Arab ialah sikap disiplin belajar siswa (Putri dkk, 2020), hal ini dikarenakan bahwa siswa dituntut lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara online. Disiplin belajar merupakan tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin (Sugiarto dkk, 2019). Ali Imran berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku

selama mengikuti proses belajar mengajar (Imran, 2011). Berdasarkan definisi tersebut, maka disiplin belajar dapat diartikan bahwa suatu sikap atau etika yang taat terhadap aturan pembelajaran di suatu sekolah.

Fungsi dari sikap disiplin belajar secara umum ialah menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan dalam diri, sebagai hukuman dan menciptakan lingkungan kondusif (Tu'u, 2008). Adapun fungsi disiplin belajar dalam bahasa Arab diantaranya; melatih soft skill dan hard skill, menciptakan lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyah*), meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Sedangkan ada upaya dalam menciptakan sikap disiplin belajar pada siswa, diantaranya; 1) Konsep diri, 2) Keterampilan berkomunikasi, 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alam, 4) Klarifikasi nilai, 5) Analisis transaksional, 6) Terapi realitas, 7) Disiplin yang terintegrasi, 8) Modifikasi perilaku, 9) Tantangan bagi disiplin (Prastiwi & Wibowo, 2017).

Oleh karena itu sikap disiplin belajar seorang siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tertentu baik siswa di jenjang madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs) hingga madrasah aliyah (MA). Dapat kita ketahui bahwa saat ini pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara online sehingga menuntut sikap disiplin belajar yang sangat agar hasil belajar memuaskan. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di MAN 1 Kulon Progo ini menggunakan teori Jamal Ma'mur Asmani dan teori Taksonomi Bloom.

Teori Jamal Ma'mur Asmani digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa dalam mengikuti belajar bahasa Arab. Dalam buku *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif* menyebutkan bahwa ada empat macam sikap disiplin, diantaranya (Asmani, 2010):

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu masuk pembelajaran menjadi parameter utama disiplin belajar saat pembelajaran secara online sedang berlangsung. Oleh karena itu tepat waktu ketika masuk jam sekolah, masuk kelas dan keluar kelas sesuai jam pelajaran serta mengerjakan tugas merupakan sikap disiplin waktu di saat pembelajaran berlangsung.

2. Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kehormatan dan kewibawaan guru, yang mana pemberian sanksi secara diskriminatif harus ditinggalkan. Siswa saat ini sangat cerdas dan kritis, sehingga mereka mempunyai cara tersendiri

dalam menjatuhkan kehormatan dan wibawa guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam kondisi apapun, karena keadilan itulah yang akan menghantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan dan kedamaian.

3. Disiplin Sikap

Disiplin sikap ini dapat berupa mengontrol diri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Disiplin sikap ini dapat dimisalkan dengan guru tidak mudah marah, tidak tergesa-gesa dalam bertindak atau mengajar, tidak mudah tersinggung dan cepat menghakimi siswa karena persoalan yang sepele. Jika disiplin sikap ini dipegang dan dijalani niscaya kesuksesan belajar akan menghampiri.

4. Disiplin dalam Beribadah

Disiplin dalam beribadah ini berkaitan erat dengan etika ataupun adab belajar kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang mana disiplin ini menjadi pondasi utama dalam ajaran agama Islam. Disiplin dalam beribadah ini dapat dimisalkan dengan adab sebelum belajar, adab sesudah belajar, bersedekah, tolong menolong. Jika disiplin ini dilakukan niscaya keberkahan ilmu sangat akan bermanfaat untuk para siswa

Adapun teori Taksonomi Bloom digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah dijelaskan bahwa dalam mengukur tingkat keberhasilan belajar bahasa Arab siswa meliputi tiga aspek, diantaranya (Saifuddin, 2019):

1. Aspek Kognitif

Aspek ini berupa beberapa kemampuan, diantaranya:

- a) Mengingat, yaitu kemampuan siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari, seperti: materi, metode, konsep pembelajaran
- b) Memahami, yaitu kemampuan siswa untuk menguasai materi yang telah dipelajari, seperti: memahami fakta dan prinsip, menafsirkan bagan
- c) Menerapkan, yaitu siswa dapat menggunakan bahan atau materi yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang nyata atau dalam kehidupannya, seperti: melaksanakan teori di lingkungan siswa, menunjukkan metode dan prosedur pembelajaran

- d) Menganalisis, yaitu siswa dapat merinci menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya lebih mudah dipahami, seperti: mengidentifikasi materi, membuat tulisan sederhana terkait materi yang dipelajari atau membuat pertanyaan.
- e) Menilai, yaitu siswa dapat mengkombinasi bagian-bagian menjadi satuan keseluruhan materi, seperti: menyimpulkan dengan materi yang telah dipelajari, menulis sebuah cerita pendek
- f) Mencipta, sebagai bentuk pertimbangan nilai bahan yang berdasarkan kriteria internal dan eksternal, seperti: konsistensi bahan ajar.

2. Aspek Afektif

Aspek ini berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai, yang terdiri atas:

- a) Menerima, yaitu kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran, seperti: perhatian dan konsentrasi siswa di awal
- b) Menjalankan, yaitu siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti: kemauan untuk merespon materi
- c) Menghargai, yaitu suatu bentuk penerimaan nilai-nilai, seperti: hasil belajar siswa
- d) Menghayati, yaitu suatu konseptualisasi tentang nilai atau penghargaan, seperti: siswa menerima suatu apresiasi dari guru
- e) Mengamalkan, yaitu sikap siswa yang muncul setelah pembelajaran, seperti: semangat dan giat dalam melanjutkan belajarnya.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek ini berkaitan dengan kinerja otak dan syaraf, sebagaimana yang dijelaskan oleh Elizabeth Simpson dalam Oemar Hamalik yang terdiri dari (Hamalik, 2019):

- a) Perencanaan, yaitu penggunaan panca indera untuk memperoleh kesadaran menerima sebuah materi pelajaran dikarenakan ini merupakan suatu perencanaan yang baik, seperti: indera penglihatan, indera pendengaran
- b) Pengumpulan data, yaitu kesiapan siswa untuk mengumpulkan, merespon dan menerima materi pelajaran baik secara mental, fisik dan emosional
- c) Pengorganisasian, yaitu bentuk bantuan guru dengan siswa dalam mengorganisasikan suatu materi pelajaran

- d) Pengelolaan, yaitu bentuk mengelola secara realita yang telah dipelajari untuk membentuk suatu kebiasaan baru atau aplikasi materi di kehidupan siswa
- e) Penyajian data, yaitu tindakan motorik siswa dalam rangka mempertunjukkan atau menyajikan keterampilannya secara terampil dan efisien
- f) Pelaporan, yaitu siswa dapat merubah respons-respons dalam situasi yang baru dan melaporkan apa yang telah ia pelajari.

Dari kedua teori tersebut, penulis menyusun sebuah angket penelitian terkait disiplin belajar dan hasil belajar, kemudian angket penelitian tersebut disebar kepada siswa kelas XI karena sebagai responden penelitian pada jurusan matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan ilmu keagamaan (IIK).

Berikut hasil dari uji validitas setiap variabel penelitian:

Tabel 3. Uji Validitas Disiplin Belajar

No	Koefisien	Keterangan	No	Koefisien	Keterangan
1	0,642	Valid	17	0,740	Valid
2	0,496	Valid	18	0,747	Valid
3	0,515	Valid	19	0,673	Valid
4	0,703	Valid	20	0,672	Valid
5	0,563	Valid	21	0,679	Valid
6	0,737	Valid	22	0,646	Valid
7	0,751	Valid	23	0,646	Valid
8	0,744	Valid	24	0,706	Valid
9	0,704	Valid	25	0,452	Valid
10	0,699	Valid	26	0,554	Valid
11	0,524	Valid	27	0,569	Valid
12	0,605	Valid	28	0,641	Valid
13	0,623	Valid	29	0,652	Valid

14	0,639	Valid
15	0,773	Valid
16	0,718	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Hasil Belajar

No	Koefisien	Keterangan	No	Koefisien	Keterangan
1	0,579	Valid	19	0,642	Valid
2	0,724	Valid	20	0,704	Valid
3	0,644	Valid	21	0,636	Valid
4	0,638	Valid	22	0,596	Valid
5	0,705	Valid	23	0,743	Valid
6	0,681	Valid	24	0,446	Valid
7	0,689	Valid	25	0,573	Valid
8	0,461	Valid	26	0,355	Valid
9	0,661	Valid	27	0,499	Valid
10	0,622	Valid	28	0,509	Valid
11	0,380	Valid	29	0,621	Valid
12	0,631	Valid	30	0,583	Valid
13	0,688	Valid	31	0,624	Valid
14	0,726	Valid	32	0,659	Valid
15	0,776	Valid	33	0,657	Valid
16	0,705	Valid	34	0,649	Valid
17	0,668	Valid	35	0,690	Valid
18	0,542	Valid	36	0,705	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas maka dapat kita pahami bahwa semua butir soal yang ada dikatakan sebagai butir soal yang valid, hal ini dikarenakan semua butir soal memiliki hasil di atas dari 0,30. Selanjutnya diuji reliabilitas dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	29

Tabel 6. Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	36

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 di atas maka diperoleh hasil untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,949 dan hasil uji reliabilitas pada tabel 6 di atas maka diperoleh hasil untuk variabel hasil belajar sebesar 0.954. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini termasuk kategori reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang sangat andal (Arif & Santoso, 2016).

Setelah angket penelitian pada setiap variabelnya dinyatakan Normal dan reliabel dengan tingkat yang sangat andal, maka angket penelitian dapat di uji hipotesisnya dengan menganalisis uji regresi, uji keberartian regresi dan uji determinasi, sehingga memberikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Uji Regresi

Pada tahap awal analisis hipotesis dilakukannya pengujian regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mempelajari atau mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu X (bebas) dengan Y (terikat) (Muhidin & Abdurahman, 2017), yang mana uji regresi

dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.441	5.335		2.145	.034
	Disiplin Belajar	1.029	.061	.851	17.002	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 7 di atas telah diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,441 + 1,029X.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa bagus atau jeleknya hasil belajar bahasa Arab siswa ditentukan juga oleh disiplin belajar. Hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar sebesar $2,145 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

2. Uji Keberartian Regresi

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi yang bertujuan untuk menguji hipotesis nol (H_0) suatu penelitian (Muhidin & Abdurahman, 2017), Adapun uji keberartian regresi ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Keberartian Regresi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	14740.006	1	14740.006	289.057	.000 ^b
	Residual	5609.271	110	50.993		
	Total	20349.277	111			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin belajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS versi 22 tersebut, tampak nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu $0,05$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Oleh karenanya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MAN 1 Kulon Progo.

Selanjutnya pada tahap akhir dalam analisis data ialah dilakukannya pengujian determinasi yang bertujuan untuk mengetahui presentase tingkat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar (Subana dkk, 2015). Adapun hasil uji determinasi dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

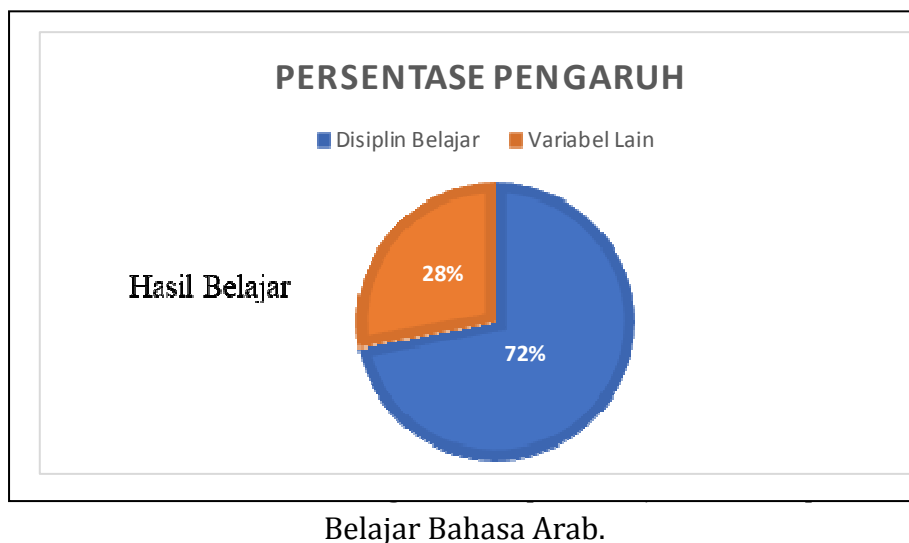
Tabel 9. Uji Determinasi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.722	7.141

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebagai hasil uji determinasi antara variabel disiplin belajar dapat menentukan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MAN 1 Kulon Progo dengan besaran nilai $0,724$ atau sebesar 72% .

Berdasarkan persentase hasil uji determinasi diatas, penulis akan membuat dalam bentuk diagram lingkaran, hal ini bertujuan supaya mempermudah dan memahami para peneliti ataupun pembaca mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini.



D. Simpulan

Berdasarkan paparan data penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan regresi antara disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan hasil persamaan regresi; $Y = 11,441 + 1,029X$, dengan nilai koefisien sebesar $2,145 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Adapun persentase pengaruhnya mencapai angka 72% terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, sehingga sikap disiplin belajar hendaknya senantiasa dijaga dan ditingkatkan pada diri siswa saat mengikuti pembelajaran secara online. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat atau menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya guna meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Adisianto, A. Z., Rois, I. N., & Putri, F. R. (2020). Orientasi Belajar Bahasa Arab DI Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, 4* (0).
- Amrina, Mudinillah, A., & Ulya, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Benime untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 1 di MIN 1 Solok. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 13*(2).
- Arif, I., & Santoso, B. (2016). Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM. *Berkala Ilmu P erpustakaan dan Informasi, XII*(02).
- Asmani, J. M. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*. Diva Press.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development): Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil, Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Literasi Nusantara.
- Herlina, P. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Husna, F. (2018). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs YAPINK 1 Tambun-Bekasi. *Waratsah, 04*(02).
- Imran, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian: Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*. CV. Pustaka Setia.
- Prastiwi, A. T., & Wibowo, A. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia, 3*(2).
- Priatna, T. (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. CV. Insan Mandiri.
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *JURNAL e-DuMath, 6*(2).

<https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1286>

Saifuddin, L. H. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Salma. (2021). *Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap*. penerbitdeepublish.com.
<https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>

Subana, Rahadi, M., & Sudrajat. (2015). *Statistik Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2).
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suparman. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. STAIMS Press.

Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya.

Syahrin, A. (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo.

Wijayanti, N. (2021a). *Wawancara Tentang Orientasi Belajar Bahasa Arab Di MAN 1 Kulon Progo*.

Wijayanti, N. (2021b). *Wawancara Tentang Pembelajaran Bahasa Arab*.

Yamane, T. (1967). *Statistic: An Introductory Analysis* (2nd Ed). Harper and Row.

